BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Koperasi merupakan salah satu bentuk badan hukum yang sudah lama dikenal di Indonesia. Pelopor pengembangan perkoperasiaan adalah Bung Hatta, dan sampai saat ini beliau sangat dikenal sebagai Bapak koperasi Indonesia. Dalam perjalanannya koperasi yang sebenarnya sangat sesuai dengan jiwa Bangsa Indonesia justru perkembangannya tidak menggembirakan. Koperasi yang dianggap sebagai anak kandung dan tulang punggung ekonomi kerakyatan justru hidupnya timbul tenggelam, sekalipun pemerintah telah berjuang keras untuk menghidupkan dan memberdayakan koperasi ditengah-tengah masyarakat.

Dalam menjalankan kegiatannya koperasi simpan pinjam memungut sejumlah uang dari setiap anggota koperasi. Uang yang dikumpulkan para anggota tersebut kemudian dijadikan modal untuk dikelola oleh pengurus koperasi, dipinjamkan kembali bagi anggota yang membutuhkan.

Pada koperasi anggota PusdikBekang TNI-AD pinjaman yang diberikan kepada anggotanya berupa barang . Pinjaman barang yang banyak diminati oleh anggota dalam jumlah besar dikoperasi PusdikBekang TNI-AD adalah seragam dinas dan produk-produk elektronik.

Berikut ini merupakan data kenaikan transaksi pada koperasi PusdikBekang TNI-AD unit sekunder selama delapan bulan terakhir.

Tabel 1.1
Data kenaikan transaksi pinjaman unit sekunder pada koperasi PusdikBekang Kodiklat TNI-AD selama delapan bulan
(dalam bentuk persentase)

Bulan dan Tahun	Jumlah Anggota	Transaksi Pinjaman	Keuntungan	
			Rp	%
Juli 2009	35	Rp. 2.245.000	-	-
Agustus 2009	40	Rp. 3.305.000	1.060.000	47,21
September 2009	70	Rp. 5.090.000	1.785.000	54,00
Oktober 2009	80	Rp. 7.845.000	2.755.000	54,12
November 2009	100	Rp.12.695.000	4.850.000	61,82
Desember 2009	110	Rp.20.545.000	7.850.000	61,83
Januari 2010	120	Rp. 34.045.000	13.500.000	65,71
Februari 2010	130	Rp.56.545.000	22.500.000	66,08

Sumber : Koperasi PusdikBekang Kodiklat TNI-AD data diolah 2009-2010

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa transaksi pinjaman unit sekunder selama delapan bulan ini mengalami kenaikan yang disebabkan karena bertambahnya anggota koperasi dan semakin meningkatnya kebutuhan para anggota koperasi sehingga simpanan dan pinjaman pada unit sekunder semakin meningkat dan semakin banyak anggota koperasi yang menyimpan simpanannya dalam bentuk simpanan wajib, simpanan sukarela dan simpanan pokok serta

pinjaman yang diajukan oleh anggota kepada koperasi, sehingga tidak jarang terjadinya kesalahan dalam pembuatan laporan dan dengan tidak adanya kartu anggota koperasi dapat menimbulkan kesulitan dalam proses pencarian data simpanan anggota yang sudah melakukan simpanan wajib dan simpanan sukarela serta pada data pinjaman dengan tidak adanya kartu anggota juga mengalami kesulitan dalam proses pencarian data anggota yang melakukan pinjaman mulai dari barang yang dipinjam, jumlah barang pinjamannya sampai dengan mencari data anggota yang sudah lunas angsurannya serta yang masih mempunyai angsuran yang harus dibayar. Maka koperasi tesebut membutuhkan sistem yang dapat membantu dalam proses pengolahan data simpan pinjam mulai dari penginputan data sampai dengan pembuatan laporan.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk membuat suatu Sistem Informasi Simpan Pinjam Unit Sekunder yang diharapkan dapat membantu mempermudah proses pencatatan, penyimpanan, pencarian data, perhitungan transaksi dan pembuatan laporan. Oleh karena itu skripsi ini diberi judul "**SISTEM INFORMASI SIMPAN PINJAM UNIT SEKUNDER PADA KOPERASI ANGGOTA PUSAT PENDIDIKAN PEMBEKALAN ANGKUTAN DARAT (PUSDIKBEKANG) TNI-AD"**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

a. Identifikasi Masalah

Mengingat adanya permasalahan yang ada pada sistem informasi simpan pinjam unit sekunder pada koperasi maka dalam pembahasan ini dibatasi pada masalah-masalah sebagai berikut :

1. Tidak adanya kartu anggota koperasi sehingga mengalami kesulitan dalam proses pencarian data simpanan, terkait dengan pencetakan kwitansi yang terdiri dari jumlah simpanan wajib dan simpanan sukarela serta total saldo simpanan yang dimiliki setiap anggota koperasi tersebut.
2. Masih sulitnya proses pencarian data-data pinjaman dari setiap anggotanya mulai dari barang yang dipinjam, jumlah barang pinjamannya sampai dengan mencari data anggota yang sudah lunas angsurannya serta yang masih mempunyai angsuran yang harus dibayar.
3. Sering terjadinya kesalahan-kesalahan dalam pembuatan laporan simpanan, pinjaman dan pembayaran angsuran.
4. Masih sulitnya pencarian data-data simpanan, pinjaman dan pembayaran pada setiap anggotanya.

b. Rumusan Masalah

Dengan adanya permasalahan yang timbul maka penulis merumuskan permasalahan tersebut yaitu :

1. Bagaimana Sistem informasi simpan pinjam unit sekunder pada koperasi anggota PusdikBekang yang sedang berjalan
2. Bagaimana merancang sistem informasi simpan pinjam unit sekunder pada koperasi anggota PusdikBekang untuk memudahkan dalam proses pengelolaan pinjaman dan simpanan anggota koperasi.
3. Bagaimana implementasi rancangan sistem informasi simpan pinjam unit sekunder pada koperasi anggota PusdikBekang yang dibuat ke dalam bahasa pemrograman database sql server 2000.
4. Bagaimana pengujian sistem informasi simpan pinjam unit sekunder pada anggota koperasi PusdikBekang Cimahi.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

a. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi simpan pinjam unit sekunder pada koperasi PusdikBekang TNI-AD, guna memudahkan proses pencatatan, penyimpanan, pencarian data, perhitungan transaksi dan pembuatan laporan simpan pinjam.

b .Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan pada koperasi unit sekunder Pusat Pendidikan Pembekalan Angkutan Darat (Pusdikbekang) TNI-AD sehingga diketahui permasalahan yang ada di sistem informasi tersebut.
2. Untuk membuat perancangan sistem informasi simpan pinjam unit sekunder pada koperasi Pusat Pendidikan Pembekalan Angkutan Darat (Pusdikbekang) TNI-AD.
3. Untuk mengetahui implementasi rancangan sistem informasi simpan pinjam unit sekunder pada koperasi Pusat Pendidikan Pembekalan Angkutan Darat (Pusdikbekang) TNI-AD.
4. Untuk melakukan pengujian sistem informasi simpan pinjam unit sekunder pada koperasi anggota PusdikBekang Cimahi, apakah sudah sesuai dengan yang dibutuhkan oleh koperasi dan anggotanya dalam menjawab permasalahan yang ada atau bahkan dapat memecahkan permasalahan yang ada pada koperasi tersebut.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini ditujukan bagi penulis, perusahaan dan pihak lainnya yang dibagi menjadi 2 kegunaan, yaitu :

1.4.1 Kegunaan Praktis

Hasil dari penelitian ini ditujukan kebeberapa pihak yaitu :

a. Bagi Perusahaan

Hasil dan saran dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan informasi tambahan dalam menentukan kebijakan baru.

b. Bagi Pihak Terkait

Dalam hal ini anggota koperasi, pegawai koperasi baik secara langsung maupun tidak langsung diharapkan dapat menyumbangkan informasi serta menambah wawasan yang dapat dijadikan sebagai motivasi kerja dalam meningkatkan kinerja koperasi PusdikBekang Kodiklat TNI-AD

c. Bagi Pihak Lain

Sebagai sumber informasi yang bermanfaat dan mengetahui tentang Sistem Informasi Simpan Pinjam pada Koperasi Anggota Pusdikbekang Kodiklat TNI-AD.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Hasil dari penelitian ini ditujukan kebeberapa pihak yaitu :

a. Bagi Penulis

Sebagai bahan perbandingan antara teori yang penulis terima di bangku kuliah dengan praktek langsung dilapangan, serta situasi dan kondisi yang sesungguhnya terjadi pada perusahaan terutama untuk

masalah yang penulis teliti dan menambah wawasan pengetahuan bagi penulis.

b. Bagi Pihak Lain

Untuk dijadikan sebagai bahan referensi pada penelitian lain dengan tema kajian yang sama.

1.5 Batasan Masalah

Dalam batasan masalah yang ingin diuraikan oleh penulis dalam sistem informasi simpan pinjam unit sekunder pada koperasi ini, meliputi :

1. Anggota koperasi merupakan anggota TNI maupun PNS yang berada dibawah Lembaga Pusat Pendidikan Pembekalan Angkutan Darat (Pusdikbekang) TNI-AD di Cimahi. Saat pendaftaran menjadi anggota koperasi gaji anggota langsung dipotong untuk pembayaran simpanan pokok sebesar Rp. 100.000,- sebagai tanda bahwa anggota TNI tersebut telah menjadi anggota koperasi.

2. Pengolahan data simpanan ini hanya mengolah data yang akan dibuat mulai dari menginput simpanan wajib, simpanan sukarela setiap bulannya yang harus dibayar oleh setiap anggota koperasi melalui pemotongan gaji anggota tersebut, serta menghitung jumlah saldo simpanan anggota koperasi. Dan simpanan anggota tersebut dapat diambil jika anggota tersebut sudah pensiun.

3. Barang yang dipinjam di unit sekunder ini anggota terlebih dahulu harus memesan barang kepada pihak koperasi dan pihak koperasi tersebut akan

memesan barang ke pihak supplier. Dengan jangka waktu 2 minggu dari pemesanan barang. Karena pihak koperasi tidak menyimpan stok barang di unit sekunder ini.

4. Pengolahan data pinjaman anggota ini hanya mengolah data yang terdiri dari nama barang pinjaman, jumlah barang yang dipinjam, angsuran yang harus dibayar perbulannya oleh anggota dan total pinjamannya. Pembayaran pinjaman dilakukan secara otomatis memotong gaji dari anggota koperasi setiap bulannya dengan angsuran 10x. dan anggota dapat meminjam barang lebih dari satu barang dengan syarat gaji anggota masih bias untuk membayar angsurannya.
5. Pengolahan data pembayaran anggota ini hanya mengolah data yang terdiri dari besarnya pinjaman, besar angsuran dan sisa angsurannya. Bagi anggota yang sudah lunas angsuran pinjamannya tidak akan ada namanya di data pembayaran angsuran.
6. Laporan data simpanan ini hanya mengolah data yang terdiri dari simpanan wajib, simpanan sukarela dan jumlah keseluruhan saldo simpanan.
7. Laporan data pinjaman ini hanya mengolah data yang terdiri dari barang yang dipinjam, harga barang pinjaman, jumlah barang pinjaman dan jumlah keseluruhan saldo pinjaman.
8. Laporan data pembayaran ini hanya mengolah data yang terdiri dari besarnya pinjaman, angsuran dan sisa angsuran.

9. Apabila terdapat anggota koperasi yang di mutasi maka anggota tersebut dikeluarkan dari anggota koperasi Bekang, Kemudian simpanan yang dimiliki anggota bisa diambil semuanya dan jika anggota masih memiliki angsuran pinjaman diwajibkan untuk melunasi terlebih dahulu.
10. Sistem yang saya buat tidak membahas masalah Sisa Hasil Usaha (SHU) dikarenakan Sisa Hasil Usaha (SHU) tidak hanya dilihat dari koperasi unit sekunder saja tetapi penggabungan dengan koperasi unit primer.
11. Sistem ini juga tidak menampilkan jumlah kas yang tersedia pada pihak koperasi, saya asumsikan pada sistem saya ini kas pada koperasi mencukupi untuk melakukan pinjaman.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian pada Koperasi Anggota PusdikBekang Kodiklat TNI-AD Yang berlokasi di Jl.Gatot Subroto No : 02, Cimahi. Penulis mulai melakukan penelitian pada pada bulan Februari 2010 sampai dengan Juni 2010. Estimasi waktu penelitian tersaji pada tabel 1.2.

Tabel 1.2

Estimasi Waktu Penelitian

Kegiatan	Februari 2010				Maret 2010				April 2010				Mei 2010				Juni 2010			
	(Dalam Minggu)																			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengumpulan Kebutuhan a. Observasi b. Wawancara																				
Membangun Prototyping a. Perancangan input b. Perancangan Output																				
Evaluasi Prototyping Disetujui atau tidaknya rancangannya oleh pihak koperasi																				
Mengkodekan sistem Menerjamahkan rancangan sistem kebahasa pemrograman																				
Menguji Sistem Pengujian sistem program aplikasi yang dibuat oleh koperasi																				
Evaluasi Sistem Persetujuan sistem oleh koperasi																				
Menggunakan Sistem																				

This document was created with Win2PDF available at http://www.daneprairie.com.
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.